

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini adalah deskriptif korelatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kontrol diri dengan perilaku merokok pada remaja di SMK N 1 Pringapus. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan cross sectional yaitu peneliti melakukan pengukuran variabel yang diteliti sekali waktu dan pada saat yang bersamaan (Notoatmodjo 2018).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK N 1 Pringapus, yang merupakan sekolah kejuruan negeri yang berada di Kecamatan Pringapus tepatnya di desa Jatirunggo. Sekolah tersebut memiliki beberapa jurusan yang memiliki banyak peminatnya.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Menurut Nursalam (2003), populasi adalah keseluruhan variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Notoatmodjo 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki di SMK N 1 Pringapus, yang berperilaku merokok maupun tidak merokok, yang semua siswa laki-laki pada kelas X-XII adalah 699 siswa (Sumber data : bagian konseling SMK N 1 Pringapus).

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti yang dianggap sudah mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo 2018). Menurut Sugiyono (2019) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 hingga 500. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki kelas X-XII di SMK N 1 Pringapus.

Menurut Nursalam (2017) jika populasi >1000, maka sampel dapat diambil 20 – 30%, dan jika besar populasi <1000 maka menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat Signifikan yaitu 5% (0,05).

Berdasarkan rumus tersebut, untuk sampel dengan jumlah 699 siswa laki-laki, maka diperoleh hasil :

$$n = \frac{699}{1+241(0,05)^2}$$

$$n = \frac{699}{1+699(0,0025)}$$

$$n = \frac{699}{1+1,7475}$$

$$n = \frac{699}{2,7475}$$

$$n = 254,4 \text{ (dibulatkan menjadi 255 responden)}$$

Setelah dilakukan penghitungan berdasarkan rumus diatas maka didapatkan hasil hasil besar sampel pada penelitian ini sebanyak 255 siswa dari kelas X-XII. Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing kelas dengan menentukan proporsi dengan jumlah siswa yang akan diteliti. Jumlah sampel setiap kelas didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{n}{S} \times n$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel tiap kelas

n = Jumlah populasi tiap kelas

n = Jumlah sampel seluruhnya

S = Jumlah populasi seluruhnya

Hasil yang didapatkan dari masing-masing proporsional random sampling adalah sebagai berikut :

$$\text{Kelas X (12 Kelas) : } \frac{241}{699} \times 255 = 88 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XI (12 Kelas) : } \frac{230}{699} \times 255 = 84 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XII (11 Kelas) : } \frac{228}{699} \times 255 = 83 \text{ siswa}$$

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Data |
|---------------------------------------|---|--|--|------------|
| Variabel Independent: Kontrol Diri | Pengendalian tingkah laku, yaitu melakukan sebuah pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk melakukan tindakan | Kuesioner <i>Brief Self-Control Scale</i> yang dikembangkan oleh tangney, 2004. Terdiri dari 13 pertanyaan dengan penilaian menggunakan skala 1 sampai 5 berikut : a. Jika Pertanyaan positif (Favourable) : Sangat Setuju : 5 Setuju : 4 Ragu-Ragu : 3 Tidak Setuju : 2 Sangat Tidak Setuju : 1 b. Jika Pertanyaan negatif (unfavourable) : Sangat Setuju : 1 Setuju : 2 Ragu-Ragu : 3 Tidak Setuju : 4 Sangat Tidak Setuju : 5 | Pada hasil penilaian <i>Brief Self-Control Scale</i> dengan kategori skor yaitu 13-65. Untuk kepentingan Analisis Univariat. Kontrol Diri dibagi menjadi 2 kategori : 1. Kategori Baik jika skore > 42 2. Kategori Kurang Baik jika skore < 42 | Interval |
| Variabel Dependent : Perilaku Merokok | Perilaku merokok merupakan suatu aktivitas seseorang berupa mengambil dan menyulut rokok tembakau atau menggunakan rokok elektrik (vape) yang | Menggunakan pertanyaan yang berjumlah 1 pertanyaan yaitu merokok atau tidak merokok | Pada hasil penilaian adalah 1. Merokok 2. Tidak Merokok | Ordinal |

kemudian
dihisap dan
menghembuska
n asap, yang
minimal
merokok sekali
dalam sehari
secara rutin.

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis atau sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya saat dilakukan penelitian (Siyoto 2015). Data Primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dari Kontrol Diri.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang didapatkan atau yang diambil oleh peneliti dari sumber yang telah ada (Siyoto 2015). Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa laki-laki dari kelas X-XII, didapat dari bagian konseling SMK N 1 Pringapus.

2. Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden tentang kontrol diri.

Instrumen penelitian yang diberikan oleh peneliti kepada responden berbentuk kuesioner tertutup. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Brief Self-Control Scale* yang merupakan kuesioner kontrol diri. Dari kuesioner tersebut didapatkan hasil pengukuran menggunakan kategori skor 13-65.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Skala Kontrol Diri

| Variabel | Aspek | Jumlah Pertanyaan | |
|---|--|-------------------|---------------------|
| | | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> |
| <i>Variabel Independent</i> Kontrol Diri | Disiplin diri Kedisiplinan individu dalam melakukan sesuatu | 1, 11,6,8 | 3 |
| | Tindakan non-impulsif Kecenderungan terhadap tindakan yang disengaja | | 2, 5, 7, 9 |
| | Kebiasaan Sehat Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan individu | | 10,13 |
| | Regulasi Diri Regulasi diri pada pelayanan suatu etika kerja | | 12 |
| | Reliabilitas diri Keandalan individu dalam menyelesaikan suatu tugas | | 4 |
| | Total | | 4 |

3. Uji Validitas & Reliabilitas Alat Ukur

Pada kuesioner *Self-Control*, perkiraan konsistensi internal keandalan yang tinggi. Alpha untuk total *Self-Control Scale* adalah 0,89 di kedua studi 1 dan 2. Demikian pula Brief SCS sangat handal (alpha 0,83 dan 0,85 dalam studi 1 dan 2, masing-masing). Dengan demikian, skala tersebut tampaknya memiliki reliabilitas internal yang memadai (Baumeister 2018). The *Brief Self-Control Scale* (BSCS) telah

menunjukkan keandalan dan validitas yang baik (de Ridder et al., 2012; Tangney, Baumeister, & Boone, 2004). Hubungan antara item tunggal BSCS memberikan hasil validitas konvergen (Malouf et al. 2017). Pada kuesioner BSCS versi Indonesia juga memiliki nilai keandalan yaitu 0,81 yang menunjukkan bahwa kuesioner valid.

4. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengutamakan serta memperhatikan etika penelitian. Prinsip etika penelitian ini diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian dipublikasikan (Notoatmodjo 2018).

a. Persetujuan (*Informed Consent*)

Prinsip yang wajib dilaksanakan sebelum mengambil data atau wawancara kepada responden adalah mendahulukan persetujuan (Notoatmodjo 2018). Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti lebih dahulu memberikan lembar persetujuan kepada responden yang akan diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan tetap menghormati keputusan responden.

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang perlu diperhatikan dan dilakukan oleh peneliti adalah prinsip anonymity. Dimana prinsip ini dilakukan dengan tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, akan tetapi

responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya. Apabila penelitian ini dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak menjelaskan identitas serta seluruh data maupun informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti akan menyimpan data ditempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain.

5. Langkah-Langkah Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

Pemilihan Asisten Penelitian

- a. Peneliti dibantu oleh asisten peneliti yang berjumlah 4 orang.
- b. Peneliti menetapkan asisten peneliti, yaitu mahasiswa prodi S1 Keperawatan.
- c. Penelitian dilakukan selama 3 hari.
- d. Peneliti melakukan apersepsi dengan asisten peneliti, untuk membuat persepsi yang sama. Untuk menghindari persepsi yang berbeda saat pengambilan data.

Persiapan dan Perijinan Penelitian

- a. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian terlebih dahulu dengan cara meminta surat pengantar dari kampus Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMK N 1 Pringapus. Surat yang disampaikan kepada Kepala Sekolah SMK N 1 Pringapus untuk meminta ijin penelitian dan untuk memperoleh data.

- b. Setelah memperoleh ijin dan data yang berkaitan dengan penelitian di Sekolah SMK N 1 Pringapus, peneliti menentukan jumlah responden yang akan diteliti.
- c. Peneliti memilih calon responden dibantu oleh asisten peneliti, dengan cara memilih responden secara acak hingga menemukan responden sesuai responden yang diharapkan, hingga berjumlah 255 responden.

Prosedur penelitian pada responden meliputi berikut :

- a. Peneliti dan asisten peneliti menjumpai guru BK diruang konseling untuk melakukan koordinasi dan persiapan pengambilan data.
- b. Peneliti menentukan responden yang berjumlah 255 siswa dengan cara acak dan dibantu oleh asisten peneliti. Peneliti dan asisten peneliti mendatangi setiap kelas yang ada pada kelas X-XII dan memilih responden secara acak sehingga terkumpul 255 responden.
- c. Penelitian dilaksanakan selama 3 hari. Dimana hari pertama yaitu kelas X sejumlah 12 kelas, hari kedua kelas XI sejumlah 12 kelas, dan hari ketiga kelas XII sejumlah 11 kelas.
- d. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Google Form untuk kuesioner yang diberikan kepada responden.
- e. Peneliti melakukan sosialisasi kepada calon responden dengan pendekatan memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan tujuan dan manfaat penelitian dan menanyakan kesediaan calon responden untuk membantu proses penelitian.
- f. Peneliti dan asisten peneliti meminta kepada calon responden yang menyatakan setuju untuk membantu penelitian dengan menandatangani

informed consent. Lembar persetujuan ditandatangani pada saat responden dalam keadaan tenang dengan waktu yang cukup tanpa ada paksaan.

- g. Siswa yang bersedia menjadi responden kemudian diberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner untuk mengukur tingkat kontrol diri dan perilaku merokok sesuai dengan kenyataan yang dialami.
- h. Selama pelaksanaan pengisian kuesioner, peneliti dan asisten peneliti mendampingi responden, untuk mengantisipasi pertanyaan yang tidak dipahami oleh responden, peneliti atau asisten peneliti dapat membantu menjelaskan maksud dari pertanyaan tersebut.
- i. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti memeriksa Google Form guna menyesuaikan jumlah kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Selanjutnya data yang terkumpul dilakukan tabulasi data.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :

1. *Editing*

Setelah peneliti mendapatkan data melalui pengisian kuesioner oleh responden. Peneliti melakukan pemeriksaan data, kelengkapan dalam pengisian setiap jawaban setelah semua responden selesai mengisi kuesioner yang dibagikan.

2. *Scoring*

Peneliti memberikan skor atau nilai pada setiap masing-masing jawaban responden dari setiap variabel setelah mendapatkan data.

Skala penilaian pada kuesioner Kontrol Diri menggunakan skala penilaian 1 sampai 5 point. Dari pertanyaan *Favourable* dengan nilai 5 untuk jawaban SS (Sangat Setuju), nilai 4 untuk jawaban S (Setuju), nilai 3 untuk jawaban RR (Ragu-Ragu), nilai 2 untuk jawaban TS (Tidak Setuju), nilai 1 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju). Sedangkan pertanyaan *unfavourable* dengan rincian nilai 1 untuk jawaban SS (Sangat Setuju), nilai 2 untuk jawaban S (Setuju), nilai 3 untuk jawaban RR (Ragu-Ragu), nilai 4 untuk jawaban TS (Tidak Setuju), nilai 5 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju). Dengan didapatkan hasil nilai minimal 13 dan nilai maksimal 65.

3. *Coding* (Penetapan Kode)

Teknik ini dilakukan guna untuk memberikan tanda pada masing-masing responden dengan kode berupa angka. Pada setiap responden akan diberikan kode seperti dalam variabel perilaku merokok diberikan kode “1 dalam kategori merokok”, “2 dalam kategori tidak merokok”. Teknik kode ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam memasukkan data.

4. *Cleanning* (Pembersihan Data)

Pembersihan data merupakan kegiatan untuk mengecek kembali data yang telah dimasukkan, dilakukan jika terdapat kesalahan dalam melakukan memasukkan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang sudah diteliti.

5. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan membuat tabel-tabel data, yang sesuai dengan tujuan dari penelitian yang diinginkan oleh peneliti. Peneliti membuat tabulasi kedalam penelitian ini, dengan memasukkan data kedalam tabel yang akan digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

G. Analisis Data

Data yang sudah diolah oleh peneliti, kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, analisis data meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo 2018). Untuk analisis univariat digunakan data numerik yaitu, mean, median, dan standar deviasi.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian memiliki skala yaitu skala interval, maka uji analisa data yang digunakan adalah uji *One Way Anova*. Untuk mengetahui koefisien hubungan dan seberapa besar tingkat suatu hubungan, dengan tingkat signifikan 5%. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Untuk rumus menganalisis data sebagai berikut :

$$SSb = \sum \frac{T^2}{n} - \frac{G^2}{N}$$

Keterangan :

T = total X masing-masing kelompok

G = total X keseluruhan

n = jumlah sampel masing-masing kelompok

N = jumlah sampel keseluruhan

Kemudian untuk mengetahui dua variabel berhubungan atau tidak, dengan melihat tingkat signifikan atau *p-value* pada tabel Anova jika *p-value* < 0,05 maka dikatakan berhubungan, sementara sebaliknya apabila tingkat signifikan atau *p-value* pada tabel Anova > 0,05 maka tidak berhubungan (Sugiyono 2019).

